

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

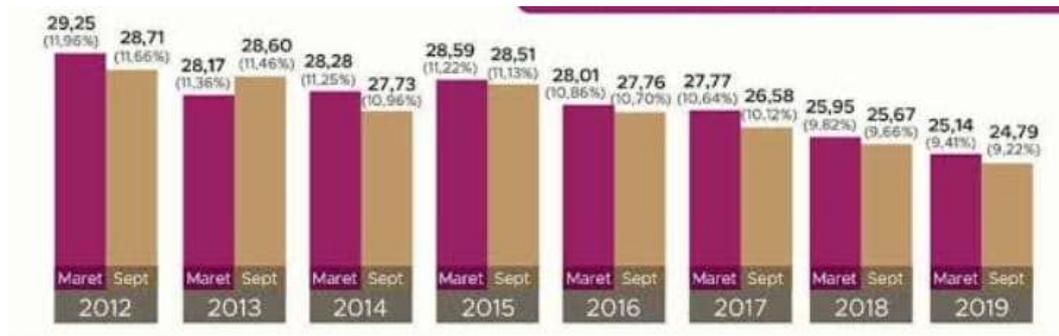
Manusia diciptakan Allah untuk beribadah, Allah telah memberikan hak sepenuhnya kepada manusia sebagai pengelola bumi demi merealisasikan kemakmuran manusia bukan kerusakan. Kemakmuran yang dimaksud adalah pengelolaan bumi dengan kerja, memproduksi materi, dan penegakan keadilan di antara manusia. Bekerja dan berusaha untuk mencari rezeki merupakan kewajiban dalam Islam dengan anjuran mencari rezeki dengan cara yang baik.¹

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun masih banyak masyarakat Indonesia yang masih berada dibawah garis kemiskinan terutama dalam permasalahan tenaga kerja dan kesempatan kerja yang merupakan salah satu diantara banyaknya permasalahan yang ada di Indonesia yang mengakibatkan banyaknya pengangguran. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun membuat angkatan kerja semakin besar, akan tetapi dengan bertambahnya angkatan kerja belum bisa dikejar oleh pertambahan penyediaan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan.²

Berikut adalah grafik jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

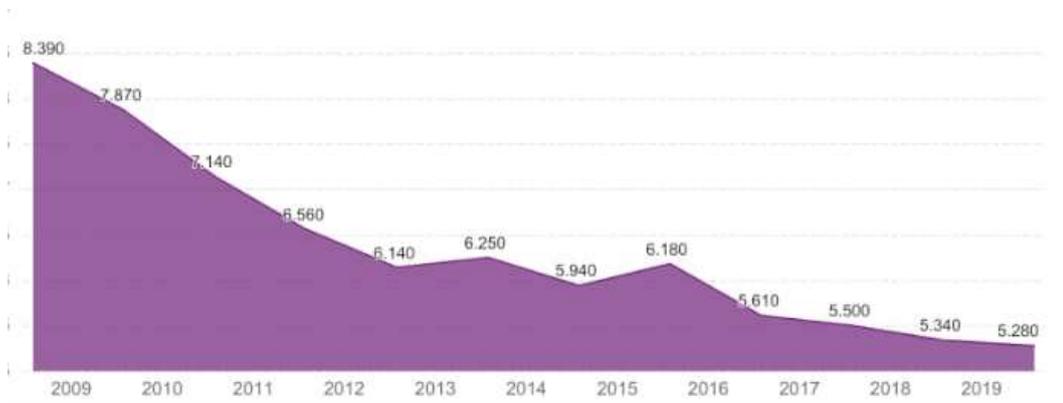
¹Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 3.

²Singgih Susilo, "Beberapa Faktor Yang Menentukan TKI d alam Memilih Negara Tujuan Sebagai Tempat Bekerja Studi Di Desa Aryojeding Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 11, No. 2, (Tahun 2016), hlm. 38.



Berdasarkan grafik di atas kita bisa melihat Jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2019 dengan jumlah 24,79 juta orang.³

Berikut adalah Grafik Jumlah pengangguran yang ada di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS).



Berdasarkan pada grafik di atas kita bisa melihat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2019 dengan jumlah 5.280 Juta orang.⁴

³<https://m.mediaindonesia.com>, diunduh pada Sabtu, 12 Oktober 2020.

⁴<https://tirto.id> Ekonomi, diunduh pada Sabtu, 12 Oktober 2020.

Dengan tingginya angka kemiskinan yang terdapat di pedesaan, dan juga sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat materil baik berupa sandang, pangan, dan papan, yang mengharuskan sebuah keterlibatan elemen keluarga untuk bekerja. Ekonomi keluarga merupakan keberlangsungan hidup yang perlu diupayakan demi kemaslahatan masa depan, cara mendapatkannya tiada lain adalah dengan bekerja dan berusaha. Manusia diberikan akal yang cemerlang dan pemikiran yang baik untuk dapat menggali, mengelola serta untuk menguasai dunia dan tidak untuk dikuasai oleh dunia. Untuk meningkatkan perekonomian keluarga tidak terkecuali peran seorang wanita juga dibutuhkan. Peran yang dilakukan oleh seorang wanita pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sebuah keluarga, yang pada hakekatnya tugas untuk memperoleh penghasilan dalam keluarga dibebankan kepada suami yang merupakan kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal dianggap penambah penghasilan untuk keluarga. Dengan adanya peran tambahan dari seorang wanita merupakan sebuah pelengkap dalam sebuah keluarga, karena ekonomi keluarga dapat dipahami sebagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya dalam memenuhi kebutuhan tersebut dapat diperoleh dengan kerja keras antara keluarga baik suami maupun istri serta kerabat yang hidup dalam sebuah ikatan keluarga (rumah).⁵

Tenaga kerja Luar Negeri atau Migran di Indonesia memang menarik hingga saat ini, karena menjadi Tenaga kerja Luar Negeri atau Migran memang sangat menjanjikan untuk masyarakat di Indonesia daripada bekerja di Negeri

⁵Dentiana Rero, "Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Di Desa Ndoriwoy Kecamatan Pulau Ende Kabupaten Ende", *Jurnal Saung Guru*, Vol. VII, No. 3, (Tahun 2015), hlm. 193.

sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman yang tidak dapat ditolak adalah pertumbuhan jumlah penduduk yang juga harus dibarengi dengan jumlah lapangan pekerjaan untuk melanjutkan kelangsungan hidup. Akan tetapi dengan adanya ketidak seimbangan jumlah lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk di Indonesia, sehingga mendorong sebagian masyarakat untuk bekerja di Luar Negeri atau Migran.

Dorongan menjadi Tenaga kerja di Luar Negeri biasanya terjadi pada penduduk di Indonesia yang di dominasi pada kaum wanita, mereka terdorong untuk menjadi Tenaga kerja wanita di Luar negeri dengan berbagai alasan yang mendasarinya. Hal ini disebabkan dengan kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai bagi penduduk Indonesia. Tindakan yang dilakukan oleh seorang istri atau seorang ibu yang memutuskan untuk menjadi Tenaga kerja wanita adalah dengan adanya persepsi bahwa dengan bekerja di Luar Negeri akan memperoleh upah atau gaji sehingga akan membantu suami dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.⁶

Wanita yang berperan sebagai seorang pekerja diberbagai kegiatan usahatidaklah dilarang dalam Islam. Seorang wanita boleh bekerja, akan tetapi harus dengan izin suami, dapat menjaga agamanya, meghindari dari dampak-dampak negatif dari sebuah pekerjaan serta pekerjaan itu baik dan tidak melanggar syariat islam terhadap dirinya dan keluarganya. Dengan kata lain Islam tidak melarang

⁶Ana Sabhana Azmy, *Negara dan Buruh Perempuan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hlm. 5.

seorang wanita memainkan perannya yaitu bekerja, selama pekerjaan itu membutuhkannya atau mereka yang membutuhkannya.⁷

Tenaga kerja wanita adalah seorang wanita yang bekerja di Luar Negeri. Dengan tujuan untuk mendapatkan upah atau gaji untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarganya yang semakin tidak terbatas. Selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas pengalaman.⁸ Mencari kehidupan di Negeri orang merupakan alternatif terakhir untuk seseorang yang di sekitar tempat tinggalnya atau di pedesaan kekurangan kesempatan kerja, sehingga mencari pekerjaan ke Negara lain, dengan harapan bekerja di Luar Negeri dapat merubah perekonomiannya menjadi lebih baik, karena tidak jarang dari mereka setelah kembali ke negara asal menjadi orang kaya baru yang mana segala aktifitas dan kegiatan ekonomi ikut berubah.

Peran wanita akan menjadi jelas jika dilihat dari hubungan yang terjalin antara pria dan wanita baik dalam keluarga atau dalam rumah tangga ataupun dalam masyarakat luas, saling mengisi dan juga peran yang saling melengkapi. Kemampuan yang ada pada diri seorang wanita, sebagaimana yang telah terbukti bahwa seorang wanita merupakan seorang yang paling berperan dan seringkali disebut sebagai “manager keuangan rumah tangga”. Keikutsertaan seorang wanita dalam bidang ekonomi pertama kali adalah untuk meringankan beban keluarga dan untuk menambah pendapatan keluarga. Jika seorang wanita ikut serta memainkan

⁷Asriaty, “Wanita Karier Dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 07, No. 2, (Tahun 2014), hlm. 166.

⁸Nunuk, *Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM* (Magelang: Yayasan Indonesia Tera Anggota IKAPI, 2004), hlm 77.

peran ekonomik bukan berarti peran wanita sebagai ibu rumah tangga akan menjadi gugur, akan tetapi ia memainkan peran ganda.⁹

Desa Bujur Barat adalah sebuah desa yang ada di Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Desa ini terdiri dari 9 Dusun diantaranya: Dusun Kabaan Laok, Kabaan Dajah, Serpet Laok, Serpet Dajah, Serpet Tenga, Nancak, Bendungan Temor, Bendungan Bere', Bindung. Sesuai dengan data BPS yang ada di kecamatan Batumarmar jumlah penduduk Desa Bujur Barat ± 7000 jiwa. Penduduk yang ada di Desa Bujur Barat mayoritas mata pencaharian yang bermacam-macam untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya mereka berprofesi sebagai, seperti: Petani, Pedagang, Pegawai. Tetapi sesuai dengan data BPS (Badan Pusat Statistik) mayoritas penduduk di desa Bujur Barat adalah petani dan juga penduduk di Desa Bujur banyak yang memilih untuk menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia).

Berikut adalah Daftar Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

Tabel 1
Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri di Desa Bujur Barat kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan

No	Nama Dusun	Jumlah Tenaga Kerja Wanita
1	Kabaan Laok	7
2	Kabaan Dajah	5
3	Serpet Laok	7

⁹Susilo, *Beberapa Faktor*, hlm. 3.

4	Serpet Dajah	3
5	Serpet Tenga	4
6	Bendungan Temor	3
7	Bendungan Bere'	5
8	Bindung	3
9	Nancak	3

(Sumber: data dihasilkan dari wawancara kepada Kepala Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan, Bapak Mudari, 2020)

Uraian di atas sebagaimana yang terjadi pada warga masyarakat di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Dari hasil pra survey peneliti, banyak dari ibu-ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam mencari nafkah sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri. Nampaknya motif ekonomi dan dorongan sosial dari orang-orang yang pernah bekerja di Luar Negeri inilah seperti, yang dilakukan oleh Ibu Suma selama 5 Tahun dan Ibu Samma 3 Tahun menjadi Tenaga Kerja Wanita di Malaysia yang mana mereka setelah menjadi Tenaga Kerja Wanita kehidupannya jauh berbeda dari sebelumnya, masing-masing dari mereka bisa membangun rumah yang lebih layak, dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan memiliki 1 Mobil serta 1 Sepeda motor. Hal inilah yang menyebabkan kaum wanita terutama di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan lebih memilih untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita di Luar

Negeri yang rela untuk meninggalkan keluarganya dan kampung halamannya untuk mengubah perekonomian keluarganya menjadi lebih baik.

Dalam kehidupan manusia akan selalu dihadapkan pada problem dan bagaimana kita dapat mengisi kehidupannya dengan bahagia sehingga dengan kondisi tersebut kita dapat mempertahankan kehidupan kita sendiri dan kehidupan anak turunya dengan kesejahteraan. Berbagai perilaku, mekanisme, dan norma yang dilakukan manusia dalam membangun dan menciptakan kesejahteraan ekonominya untuk membentuk kecenderungan tertentu yang bisa disebut dengan sistem ekonomi. Sistem ekonomi suatu kelompok masyarakat tidak akan sama dengan sistem ekonomi kelompok lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh paham dan ideologi yang melatarbelakanginya yang tercipta dalam masyarakat secara historis baik di sengaja ataupun tidak. Keluarga merupakan bagian dari manusia yang mana dalam kehidupannya selalu ingin memenuhi kebutuhan dan kekurangan hidupnya. Upaya dalam memenuhi kebutuhan tersebut dapat diperoleh dengan kerja keras keluarga baik suami maupun istri.¹⁰

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dan utama dalam kehidupan manusia, yang mana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungannya berinteraksi dengan kelompoknya termasuk dalam pembentukan norma-norma sosial. Dengan istilah lain keluarga merupakan kelompok primer yang penting dalam kehidupan masyarakat. Keluarga merupakan sebuah kelompok yang terbentuk karena adanya hubungan antara laki-laki dan perempuan melalui suatu pernikahan yang sedikit banyak berlangsung cukup lama untuk menciptakan

¹⁰Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), hlm. 1.

dan membesarkan anak-anak. Keluarga memang memiliki peran penting dalam kehidupan, dari keluarga kita mampu bertahan dari segala keadaan yang ada dan yang sedang kita hadapi, dari sebuah keluarga kita mampu untuk bersosialisasi dengan baik di lingkungan sosial. Pada saat dibentuk sebuah keluarga banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga misalnya, makan dengan makanan yang bergizi, memiliki pakaian yang layak, memiliki tempat tinggal yang layak, dan menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan agar kelangsungan hidup dapat berjalan dengan baik. Banyak hal yang belum kita ketahui mengenai keluarga, salah satunya mengenai pengkategorian jenis keluarga, seperti yang kita ketahui keluarga dibedakan menjadi dua kategori yaitu keluarga miskin dan keluarga kaya. Salah satu kategori keluarga adalah keluarga sejahtera.¹¹

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang terdiri dari suami istri dan anaknya dan pembentukannya dilakukan dengan proses perkawinan, keluarga sejahtera juga merupakan keluarga yang dikatakan mampu memenuhi kebutuhannya dengan tata cara yang mendasar dan baik. Setiap orang yang berkeluarga mengharapkan kehidupan keluarga yang harmonis yang mana kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia. Kategori keluarga sejahtera atau indikator keluarga sejahtera yaitu dapat memenuhi kebutuhan seperti: *Pertama* kebutuhan dasar, kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga keseimbangan baik secara fisiologis maupun psikologis

¹¹Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 95.

yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Misalnya: sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan. *Kedua* kebutuhan psikologis atau jasmani merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani atau fisik manusia. Misalnya: Agama, Sandang, Pangan, Papan. *Ketiga* kebutuhan pengembangan, kebutuhan pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan. Misalnya: berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat, mengetahui perkembangan informasi, meningkatkan kemampuan tentang agamaserta mampu menabung. *Keempat* mampu memberikan sumbangan kepada orang lain yang membutuhkan.¹²

Kesejahteraan keluarga tidak akan terwujud jika mereka hidup dalam keadaan ekonomi rendah yang membuat keadaan mereka serba kekurangan. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan kondisi kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi sehingga perlu adanya peran ganda seorang istri untuk mencari nafkah selama pekerjaan itu baik dan Ia sangat membutuhkannya yang mana untuk membantu perekonomian keluarga.¹³

Kesulitan ekonomi yang dihadapi dalam sebuah keluarga, kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai serta pekerjaan masyarakat yang mayoritas di tempat tinggal banyak yang mengandalkan sebagai petani yang hasil panennya

¹²Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor”, *Jurnal Gaussian*, Vol. 3, No. 4, (Tahun 2014), hlm. 646.

¹³Armaini Rambe, “Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)”, *Jurnal Tingkat Kesejahteraan*, Vol. 1, No.1, (Tahun 2008), hlm. 16.

belum tentu menghasilkan keuntungan. Mendorong Tenaga Kerja Wanita untuk bekerja di Luar Negeri atau Negara maju meskipun terkadang tanpa bekal keahlian dan persiapan yang memadai, karena sebagian besar dengan adanya Tenaga Kerja Wanita kebutuhan keluarga yang awalnya serba kekurangan, sekarang dapat terpenuhi, bisa membiayai pendidikan anak-anaknya serta bisa membangun rumah yang lebih layak. Sangat beruntung di dalam keluarga tersebut dengan adanya Tenaga kerja wanita.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian guna mengetahui Peran Tenaga Kerja Wanita di Desa Bujur Barat dengan judul “Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang menjadi objek kajian pada peneliti ini sehingga terarah dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Adapun fokus masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana implikasi Peran Tenaga kerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga Tenaga kerja wanita di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Implikasi Perant Tenaga kerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga Tenaga kerja wanita di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan juga referensi serta wawasan keilmuan untuk siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh tentang Peran Tenaga kerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademisi (Institut Agama Islam Negeri Madura)

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru atau pengetahuan baru kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat bermanfaat. Selanjutnya penelitian ini agar dapat dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun skripsi secara lebih baik dan benar serta menambah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

b. Bagi Tenaga Kerja Wanita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga problematika yang terjadi dalam keluarga dapat ditangani dan diselesaikan. Peneliti juga berharap dengan adanya Tenaga kerja wanita dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan wawasan tentang Peran Tenaga kerja wanita serta untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan teori serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman lebih luas mengenai kehidupan Tenaga kerja wanita.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan definisi istilah. Adapun istilah pokok yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah berkenaan dengan aspek dinamis dari kedudukan, perangkat, hak dan kewajiban, yang dimainkan oleh seseorang.¹⁴
2. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun

¹⁴Yuniastuti, "Kehidupan Sosial Ekonomi TKI dan TKW Serta Dampak Sosial Psikologis Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 27, No. 1, (Tahun 2014), hlm. 65.

untuk masyarakat dengan melakukan pekerjaan bersama-sama dengan orang lain atau secara mandiri.¹⁵

3. Tenaga Kerja Wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan atau pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.¹⁶
4. Keluarga adalah unit pergaulan hidup kelompok yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, dan juga memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antara anggota dengan masyarakat atau lingkungannya.¹⁷
5. Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dimana kehidupan secara materil, spiritual, dan sosial dapat dipenuhi secara seimbang bagi para anggota keluarga dalam situasi penuh kebahagiaan dan ketentraman hidup bersama.¹⁸

Selain untuk mengetahui definisi istilah, penulis disini juga ingin mengetahui Peran Tenaga kerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

¹⁵Rajagukguk, *Peran Serta Pekerja dalam Pengelolaan Perusahaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia anggota IKAPI, 2002), hlm. 3.

¹⁶Nunuk, *Perempuan Indonesia*, hlm. 77.

¹⁷Abdullah Cholil, *Kiat Menata Keluarga* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hlm. 2.

¹⁸Endang Rostiana & Horas Djulius, *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hlm. 18.